

# OPINI : Bergerak Bersama di New Normal

Multi dimensi dampak memberi bukti betapa besar skala signifikansi pengaruh pandemi ini. Kehidupan berbangsa dan bernegara

menekankan arti penting 'regenerasi' sistem yang mensyaratkan penggunaan input sebagai sumber daya masukan proses produksi yang tidak menimbulkan limbah, polusi, atau dibuang



kular bertujuan agar proses pemanfaatan sumber daya alam berlangsung selama mungkin. Nilai produk material digunakan, kemudian dipulihkan kembali, dan diperbarui (reduce, reuse, and recycle)

## Peran Perguruan Tinggi di Masa Pandemi

Sebagai stakeholder di masyarakat, dan sebagai lumbung ilmu pengetahuan dan berkumpulnya para akademisi, tidak berlebihan bahwa perguruan tinggi diharapkan bisa maksimal berperan sentral mengawal masyarakat dan pemerintah menembus badai pandemi, membantu memberikan edukasi dan pencerahan pengetahuan berbagai multi disiplin ilmu yang dimiliki. Peran dan kontribusi terbaik dalam penanganan pandemi masih harus selalu didorong untuk memaksimalkan peran tri dharma perguruan tinggi. T

iga ranah yang menjadi tanggungjawab perguruan tinggi menjadi kekuatan bersama untuk memunculkan asa bagi negara dan masyarakat untuk kembali bangkit dan bersinergi satu sama lain.

Ranah pendidikan di masa pandemi menghadirkan tantangan untuk mempertahankan kualitas pembelajaran yang tidak kendur karena situasi.

Meski tidak bisa dipungkiri tantangan yang dihadapi baik bagi pemberi ilmu (dosen) dengan anak didik (mahasiswa) sama-sama besar, kendala sarana pendukung, kendala komunikasi, kendala peningkatan kualitas pembelajaran tentu menjadi catatan tersendiri dalam ranah ini.

Modal pengetahuan dan sarana pendukung yang kuat menjadi kunci keberhasilan proses pembelajaran dalam masa pandemi, dan semua bidang ilmu dituntut inovasi proses pengajaran yang menarik dan bermutu.

Dua ranah berikutnya tidak kalah pentingnya, menjadi penanda dari perguruan tinggi tersebut untuk peka dan hadir di masyarakat sebagai kekuatan yang diharapkan menghadirkan kontribusi dan terobosan secara maksimal. Riset inovasi dan pengabdian masyarakat di masa pandemi menemukan momentum untuk beradaptasi dengan harapan dan kebutuhan masyarakat.

Inovasi penelitian dan pemikiran bisa menjadi landasan kuat para pengambil kebijakan di pemerintahan. Sinergi para peneliti menghadirkan serangkaian penemuan dan inovasi yang sangat berguna di masa pandemi ini akan memberikan stigma positif yang melekat di perguruan tinggi.

Pengabdian masyarakat yang memilih mitra di lapangan yang benar-benar terdampak pandemi juga memberikan harapan bahwa warga perguruan tinggi hadir dan memberi kehadiran yang menyejukkan. Di sinilah Unika Soegijapranata berusaha hadir, memberi peran di tiga ranah perguruan tinggi.

Mewujudnyatakan Talenta Pro Patria et Humanitate, talenta-talenta terbaik untuk negara dan kemanusiaan. Menghadirkan secara nyata ajaran patron Unika ini yakni Romo Soegija, jangan amem mlempe, tidak berdiam diri di tengah kegusaran dan sederet masalah pandemi yang masih berlangsung untuk kemudian memberi pencerahan dan semangat menuju kenormalan baru di masyarakat.